

ISSN: 2087 – 782X
Vol. 5. No. 1. Desember 2015



PROSIDING

**Seminar Nasional
Sains dan Pendidikan Sains 5**

Isu dan Tren Pembelajaran Fisika Dalam Menghadapi MEA 2016

Bidang :
Fisika dan Pendidikan Fisika,
Sains dan Pendidikan Sains,
Bidang Sains dan Lainnya.

Dewan Redaksi/Editor :
Drs. H. Ashari, M.Sc.
Drs. R. Wakhid Akhdinirwanto, M.Si.
Dr. Sriyono, M.Pd.
Siska Desi Fatmaryanti, M.Si.
Eko Setyadi Kurniawan, M.Pd.Si.

Program Studi Pendidikan Fisika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Website : pfisika.umpwr.ac.id
email : seminar.ump@gmail.com
Jalan K.H.A Dahlan 3 Purworejo Telp 0275-321494
Jawa Tengah 54111

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL SAINS DAN PENDIDIKAN SAINS 5

"Isu dan Tren Pembelajaran Fisika dalam Menghadapi MEA 2016"

Dewan Redaksi/Editor:

Drs. H. Ashari, M.Sc.

Drs. R. Wakhid Akhdinirwanto, M.Si.

Dr. Sriyono, M.Pd.

Eko Setyadi Kurniawan, M.Pd.Si.

Siska Desy Fatmaryanti, M.Si.

Alamat Redaksi:

Program Studi Pendidikan Fisika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jalan KH.A.Dahlan 3 Purworejo, Jawa Tengah 54111, Telp. 0275 – 321494,

e-mail : seminar.ump@gmail.com, website: pfisikaump.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hariban Allah swt. karena atas rahmat dan nikmat- Nya, sehingga “SEMINAR NASIONAL SAINS DAN PENDIDIKAN SAINS 5 dengan tema **Isu dan Tren Pembelajaran Fisik dalam Menghadapi MEA 2016** dapat terselenggara sebagaimana mestinya dari awal hingga akhir dan semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Kami haturkan kepada seluruh peserta Seminar yang telah berkenan hadir dan berperan aktif dalam acara tersebut. Sungguh suatu kebahagiaan bagi kami selaku panitia dapat menyelenggarakan acara ini, sebab seminar ini merupakan salah satu upaya kami untuk memperkenalkan diri kepada komunitas fisika dan pendidikan fisika, juga sebagai wujud dedikasi Program Studi Pendidikan Fisika di Universitas Muhammadiyah Purworejo kepada dunia pendidikan pada umumnya, dan pendidikan fisika pada khususnya. Presentasi oleh dosen, guru, praktisi dan mahasiswa disajikan dalam bentuk seminar. Pada seminar kali ini diikuti sekitar 158 peserta dengan 2 pemakalah utama dan 68 judul makalah yang dipresentasikan dalam sidang paralel. Sebagian makalah yang telah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains diterbitkan dalam prosiding ini. Tak lupa kami mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dalam penyelenggaraan seminar ini, dan terima kasih kepada semua pihak atas segala bentuk bantuan sehingga terselenggaranya seminar ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purworejo, Desember 2015

Ketua Panitia

Drs. H. Ashari, M.Sc.

DAFTAR ISI

Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Makalah Utama	x
Bidang Fisika dan Aplikasinya	
1. STUDI PEMBUATAN MODUL ELEKTROLISER BIPOLAR <i>M.Rosyid Ridlo</i>	
2. PENENTUAN KOEFISIEN KONVEKSI OLI A DAN OLI B DENGAN BERBANTUAN SENSOR SUHU LM35 <i>Weni Yulia Rahman dan Moh. Toifur</i>	
3. TEORI RELATIVITAS KHUSUS <i>MATSCIE</i> SEBAGAI PENEMUAN BARU PENGANTI TEORI RELATIVITAS KHUSUS EINSTEIN <i>Matradji dan Tutug Dhanardono</i>	
4. PENGUKURAN KONSUMSI ENERGI LISTRIK BERBASIS ARDUINO UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TENTANG PENGUKURAN LISTRIK <i>Galih Setyawan dan Prisma Megantoro</i>	
5. PERANCANGAN MPPT P&O UNTUK MEMAKSIMALKAN DAYA KELUARAN SEL SURYA <i>Yanuar Mahfudz S, Happy Aprilia, Abdi Suprayitno, dan Rodlian Jamal I</i>	
6. PENENTUAN KONSENTRASI LARUTAN GULA DENGAN MEMANFAATKAN PERCOBAAN MELDE <i>Tri Haryo Nugroho dan Moh. Toifur</i>	
7. PELEBARAN BANDWIDTH ANTENA MIKROSTRIP PADA FREKUENSI 478 - 694 MHZ DENGAN MEMPERKECIL GROUND PLANE <i>Dina Mariani dan Eko Setijadi</i>	
8. MENENTUKAN BESAR MOMEN INERSIA BEBERAPA MODEL <i>VELG</i> SEPEDA MOTOR <i>Ahmad Firdaus</i>	
9. MODIFIKASI ALAT UKUR GRAVITASI BUMI MODEL AYUNAN MATEMATIS DENGAN SENSOR OPTOCOUPLER <i>Galih Setyawan dan Suparwoto</i>	

10. CEPAT RAMBAT BUNYI DI UDARA PADA VARIASI SUHU DENGAN MEMANFAATKAN SENSOR SUARA BERBANTUAN *LOGGER PRO* DAN *AUDACITY*
Nur Ikhwan, Dr. Yudhiakto Pramudya dan Ahmad Fahrudin
11. PERENCANAAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA PADA KAMPUS INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
Nita Indriani P, Andika Ade, Luh Putri A dan Mahendra Satria H
12. RANCANG BANGUN SISTEM IDENTIFIKASI DAN PENGUKUR KONSENTRASI GAS MENGGUNAKAN SINAR UV-IR DAN METODE JARINGAN SYARAF TIRUAN
Happy Nugroho dan Muhammad Rivai
13. HIPOTESIS HEURISTIK MATSCIE MENGENAI KEBERADAAN GELOMBANG GRAVITOMAGNETIK
Matradji dan Tutug Dhanardono
14. IDENTIFIKASI KUALITAS KAYU BERDASARKAN METODE ANALISA SUARA DAN NEURAL NETWORK
Abdur Rochman Wachid, Muhammad Rivai dan Tri Arief Sardjono
15. KARAKTERISTIK ULTRASONIK MINYAK PELUMAS (OLI) KENDARAAN BERMOTOR
M.Rosyid Ridlo dan Ety W
16. SERAT OPTIK *CLADDING* POLIMER UNTUK IDENTIFIKASI GAS MENGGUNAKAN JARINGAN SYARAF TIRUAN
Bakti Dwi Waluyo, Muhammad Rivai dan Achmad Arifin
17. OPTIMISASI *LIFETIME* PADA JARINGAN SENSOR NIRKABEL MENGGUNAKAN ANALISA ALGORITMA LEACH
Oktavia Ayu Permata, Ainun Jariyah dan Dwi Edi Setyawan
18. PENGARUH DAYA LAMPU PIJAR DAN SUDUT DATANGNYA PENCAHAYAAN TERHADAP KENAIKKAN SUHU MAKSIMUM PADA MODEL KOLEKTOR SURYA PLAT DATAR
Nurmana Sunita Febrina dan Moh.Toifur
19. KLASIFIKASI MADU LEBAH DENGAN PERPADUAN POLARIMETER DAN SENSOR GAS
Rizki Anhar Ramadlan Putra dan Muhammad Rivai
20. PENGARUH KEADAAN PENUTUP AKRILIK TERHADAP KENAIKKAN SUHU MAKSIMUM PADA MODEL KOLEKTOR SURYA PLAT DATAR
Nurjumiati dan Moh. Toifur

21. IDENTIFIKASI JENIS GAS BERDASARKAN PENGUKURAN *DISCHARGE TIME* PADA DERET *LIGHT EMITTING DIODE*
Bagus Prasetyo dan Muhammad Rivai

22. *ROOM MONITORING SYSTEM* UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TENTANG PENGUKURAN BESARAN FISIKA DAN SISTEM ANTARLUKA KOMPUTER
Galih Setyawan dan Prisma Megantoro

Bidang Pendidikan Fisika

1. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY-TWO STRAY PADA SISWA SMK KELAS XI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR FISIKA PADA POKOK BAHASAN SUHU DAN KALOR
Nurul Aini dan Ishafit
2. PENGGUNAAN MEDIA TRACKER UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PEMAHAMAN KONSEP GERAK HARMONIS PADA PESERTA DIDIK KELAS XI U2 SMAN 1 CAWAS, KLATEN
Marini
3. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBl) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA
Hafitriani Rahayu dan Joko Purwanto
4. DESKRIPSI PEMBELAJARAN FISIKA DITINJAU DARI MULTIREPRESENTASI DAN KREATIVITAS SISWA SMA NEGERI 4 PURWOREJO
Restu Indriajati dan Siska Desy Fatmaryanti
5. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PQ4R PADA KURIKULUM 2013 UNTUK MENGOPTIMALKAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR IPA SMP KLAS VIII
Prihatin Handayani dan Dwi Sulisworo
6. PENGARUH PENGGUNAAN *COMPUTER SIMULATED EXPERIMENT* (CSE) DAN *HANDS ON EXPERIMENT* (HoE) DALAM PEMBELAJARAN FISIKA TENTANG GERAK HARMONIK SEDERHANA TERHADAP HASIL BELAJAR, MINAT, SERTA KEMAMPUAN PRAKTIKUM SISWA
Muhamad Azhar Ma'arif, Debora N. Sudjito dan Alvama Pattiserlihun
7. KAJIAN SAINS ISLAM DALAM KURIKULUM 2013 PADA BUKU MATA PELAJARAN IPA/FISIKA KELAS VII SEMESTER 2
Muslimah Susilayati dan Dwi Sulisworo
8. ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR MATERI KEMAGNETAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
Tri Suryaningsih dan Siska Desy Fatmaryanti
9. PERBANDINGAN SIKAP *ENTREPRENEURSHIP* CALON GURU PENDIDIKAN BIOLOGI DENGAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
Ani Setiani, Lilis Suhaerah dan Mia Nurkanti

10. HUBUNGAN GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI DINAMIKA ROTASI DAN KESETIMBANGAN BENDA TEGAR KELAS XI IPA SMAN SE-KOTA JAMBI
Muhammad Reyza Arief Taqwa, Astalini dan Darmaji
11. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *REACT* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
Yudi Setyawati dan Ishafit
12. MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI GAYA MELALUI PEMBELAJARAN MODEL PETA KONSEP SISWA KELAS X TKR 3 SMK N 6 PURWOREJO
Pujiana, S. Pd
13. PENGARUH *DISCOVERY LEARNING* MENGGUNAKAN ANALISIS VIDEO *TRACKER* PADA MATERI KINEMATIKA TERHADAP PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS
Sutran Nurwanto, Markus Diantoro dan Siti Zulaikah
14. DESKRIPSI PEMBELAJARAN FISIKA DITINAJU DARI KETERLAKSANAAN INKUIRI PADA KELAS XI IPA 3 SMA NEGERI 2 PURWOREJO
Munawaroh dan Siska Desy Fatmaryanti
15. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA FISIKA KELAS VIII D SMP N 3 KERTEK TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Endang Praptisasiwi
16. ANALISIS BUKU AJAR FISIKA KELAS X DAN XI MIA SEMESTER II BERDASARKAN LITERASI SAINS DAN GENERIK SAINS DI SMA NEGERI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015
Nur Ngazzizah dan Sriyono
17. PROFIL KETRAMPILAN PROSES SAINS SISWA SMA N 1 BINANGUN KELAS X TAHUN PELAJARAN 2014/2015 DENGAN PEMBELAJARAN BERBASIS DOMAIN PROSES
Nur Ngazizah dan Eko Setyadi Kurniawan
18. APLIKASI POWER SIMULATOR (PSIM) SEBAGAI ALAT BANTU DALAM PEMBELAJARAN FISIKA
Purwadi Agus Darwito
19. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS METAKOGNISI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK
Khoirul Anam, Winarti dan Joko Purwanto
20. DESKRIPSI ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FISIKA KELAS XI SMA NEGERI 2 PURWOREJO
Aji Akhsani Adam dan Siska Desy Fatmaryanti

21. PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DENGAN TEPUK MATERI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
Setowati dan Ishafit, M.Si
22. PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA
Uzlifatul Amni
23. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCRAMBLE* BERBANTUAN PERCOBAAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DAN KERJASAMA KELOMPOK SISWA KELAS VII DI SMP 2 KALIKAJAR
Ida Suryani
24. PENGARUH TIGA LEVEL KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI TERHADAP SIKAP DISIPLIN BERBASIS KURIKULUM 2013
Umi Pratiwi dan Eka Farida Fasha
25. DESKRIPSI PEMBELAJARAN FISIKA DITINJAU DARI KETERLAKSANAAN MULTI REPRESENTASI DAN KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPA 2 SMA N 4 PURWOREJO
Emi Listri Anggraeni dan Siska Desy Fatmaryanti
26. PENGEMBANGAN ALAT PERAGA GENERATOR MINI DENGAN VARIASI KECEPATAN, LILITAN DAN KUTUB MAGNET PADA POKOK BAHASAN INDUKSI ELEKTROMAGNETIK
Fahri Alparizi dan M.Toifur
27. PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF FISIKA SISWA KELAS X MC SMK NEGERI 2 KARANGANYAR PADA MATERI KESETIMBANGAN BENDA TEGAR
Septika Rahmawati, Sinta Ayu Parameswari dan Eva Yulita Sari
28. PENGEMBANGAN *MOBILE LEARNING* BERBASIS *EXELEARNING* DAN *PHONEGAP* PADA PEMBELAJARAN FISIKA SISWA KELAS X SMK PN/PN2 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Arif Komalasari dan Dwi Sulisworo
29. PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA SMA UNTUK MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN BERBASIS *NATURE OF PHYSICS*
Suharyanto, Insih Wilujeng, Chamim Nurrudin, Widi Sulistia Nugraha dan Hayang Sugeng Santosa

30. DESKRIPSI ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR MATERI KEMAGNETAN MAHASISWA PROGAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Agus Catur Aditya Nugraha dan Siska Desy Fatmaryanti

31. IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ADVANCE ORGANIZER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS PADA PEMBELAJARAN FISIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 PURWOREJO

Ashari dan Nur Ngazizah

Bidang Sains dan Pendidikan Sains

1. PEMBELAJARAN INKUIRI MELALUI METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PADA MATERI AIR DAN CARA PENGHEMATANNYA DI KELAS V SD PERTIWI KOTA BANDUNG

Surahman

2. PENGEMBANGAN DESAIN AKTIVITAS PEMBELAJARAN DIKLAT INTERAKSI *ON LINE* (DIO) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU BIOLOGI SMA DALAM MERENCANAKAN PEMBELAJARAN

Asep Agus Sulaeman

3. REDUKSI MISKONSEPSI SISWA PADA KONSEP HIDROLISIS GARAM DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN PDEODE

Masrid Pikoli dan Mangara Sihaloho

4. KEMAMPUAN GURU IPA DALAM MEMBUAT KARYA TULIS ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL

Mia Nurkanti, Mimi Halimah dan Nia Nurdiani

5. IMPLEMENTASI SISTEM KOMUNIKASI MIMO-OFDM DENGAN SKEMA STBC ALAMOUTI BERBASIS WIRELESS OPEN ACCESS RESEARCH PLATFORM

Mahmud Idris, Titiek Suryani dan Suwadi

6. DENGAN IMPLEMENTASI HIGH AVAILABILITY CLUSTER MENGGUNAKAN NETWORK ATTACHED STORAGE

M. Iwan Wahyuddin, Andri_aningsih dan Ananda Nurmansyah

Bidang Matematika dan Pendidikan Matematika

1. KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION BERBANTUAN QUIPPER SCHOOL

Eri Setiyawan, Wardono dan Isnarto

2. *SELF-REGULATION* DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA *7E-LEARNING CYCLE* BERDASARKAN *GOAL ORIENTATION*

Naili Luma'ati Noor, Masrukan dan Mulyono

3. KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN *SELF EFFICACY* BERDASARKAN TINGKAT BERPIKIR GEOMETRI PADA MODEL VAN HIELE

Endang Widiyaningsih, Zaenuri Mastur dan Dwijanto

4. ANALISIS LITERASI MATEMATIKA DAN *SELF-EFFICACY* SISWA PADA PEMBELAJARAN *SEARCH SOLVE CREATE AND SHARE* (SSCS) DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
Dewi Indah Lestari, St. Budi Waluya dan Mulyono
5. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN OSBORN BERBASIS PEMBELAJARAN REALISTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA
Sefuloh, Kartono dan Wardono
6. ANALISIS *SELF-EFFICACY* DAN KESALAHAN DALAM MENGERJAKAN SOAL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS X MIPA SMA N 1 PURWODADI
Andi Hepi Swasono, Prof. Dr. Kartono, M.Si dan Dr. Rochmad M.Si.
7. MODEL BIAYA GARANSI YANG MELIBATKAN DISTRIBUSI EMPIRIK HALUS
Eldaberti Greselda, Leopoldus Ricky Sasongko dan Tundjung Mahatma
8. KARAKTER CINTA BUDAYA LOKAL DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DENGAN STRATEGI *REACT* BERBASIS MODUL ETNOMATEMATIKA
Nugraheni Cahyaningrum, Zaenuri Mastur dan Sukestiyarno

PERBANDINGAN SIKAP ENTREPRENEURSHIP CALON GURU PENDIDIKAN BIOLOGI DENGAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

by Ani Setiani

Submission date: 21-Sep-2015 08:25PM (UTC-0700)

Submission ID: 1538912222

File name: HIPCALON_GURU_PENDIDIKAN_BIOLOGI_DENGAN_PENDIDIKAN_AKUNTANSI.pdf (220.69K)

Word count: 1797

Character count: 11847

PERBANDINGAN SIKAP *ENTREPRENEURSHIP* CALON GURU PENDIDIKAN BIOLOGI DENGAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

Ani Setiani¹⁾, Lilis Suhaerah²⁾, Mia Nurkanti³⁾, ¹⁾dosen pendidikan biologi, ²⁾dosen pendidikan biologi, ³⁾dosen pendidikan biologi, FKIP Unpas. Jl. Tamansari n0 6-8 Bandung, 40116 Tlp 4205317, email: anisetiani@unpas.ac.id, suhaerahlilis@unpas.ac.id, mee.nkanti@yahoo.com.

Abstrak

Abstrak: **PERBANDINGAN SIKAP *ENTREPRENEURSHIP* CALON GURU PENDIDIKAN BIOLOGI DENGAN PENDIDIKAN AKUNTANSI**. Artikel hasil penelitian ini memaparkan mengenai perbandingan kemampuan akademis calon guru pendidikan biologi dan akuntansi berbasis *entrepreneur*. Penelitian dilakukan menggunakan metode survey dengan instrumen angket/kusioner kepada 50 orang mahasiswa dari program studi pendidikan akuntansi dan pendidikan biologi. Data dianalisis menggunakan statistik. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan akuntansi tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukan uji statistik non parametris melalui program *SPSS 17.0 for Windows* menggunakan *Chi kuadrat* dengan taraf signifikansi 0,05, dan diuji satu pihak yaitu uji pihak kanan. Artinya secara populasi mahasiswa akuntansi bersikap negatif dan tidak setuju terhadap jiwa *entrepreneur* dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi. Sedangkan untuk mahasiswa program studi pendidikan biologi data angket mahasiswa Biologi berdistribusi normal. Artinya secara populasi mahasiswa Biologi bersikap positif dan setuju terhadap jiwa *entrepreneur* dalam pembelajaran mata kuliah Biologi.

Kata kunci: *entrepreneur*,

Pendahuluan

Seperti kita ketahui bahwa tujuan pendidikan nasional sudah sinkron dengan Pancasila atau UUD 1945. Agar lebih mendasar, apakah tujuan pendidikan di republik ini sesuai dengan sasaran hidup manusia itu sendiri? UUD 1945 (versi Amendemen), Pasal 31, ayat 3 menyebutkan, "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang."

"Mahasiswa adalah representasi kelompok kecil bernama "pemuda" itu. Di antara klasifikasi pemuda yang lainnya, mahasiswa adalah kelompok yang dianugerahi kelebihan yang signifikan: kesempatan untuk mengembangkan intelektualitas. Sebagai konsekuensinya, seharusnya mahasiswa adalah garda depan dalam membangun masyarakat adil-makmur yang dicita-citakan oleh proklamasi kemerdekaan Indonesia. Ada beberapa tujuan pendidikan yang pernah muncul dalam sejarah. Plato sangat menekankan pendidikan untuk mewujudkan negara idealnya. Ia mengatakan bahwa tugas pendidikan adalah membebaskan dan memperbaharui; lepas dari belenggu ketidaktahuan dan ketidakbenaran.

Sayang, banyak mahasiswa yang kita lihat sekarang bukanlah pilar kokoh bangsa itu. Di antara mereka ada yang asyik dengan aktivitas "bersenang-senang" –karena sekarang yang tidak memiliki cukup dana untuk "bersenang-senang" tidak mampu menjadi mahasiswa, sementara sebagian yang lain terjebak dalam "menara gading" pendidikan yang justru menjauhkannya dari realitas masyarakat. Ada sebagian kecil yang memiliki komitmen untuk memperjuangkan masyarakatnya, namun banyak di antara mereka pun memiliki masalah akademik sehingga suaranya sulit didengarkan oleh elit intelektual maupun elit politik di negeri ini" (Shofwan al-Banna Choiruzzad makalah, 2013).

Mahasiswa merupakan bagian dari rakyat, bahkan ia merupakan rakyat itu sendiri. Mahasiswa sebagai tumpuan berbagai pihak. Mereka sering disebut sebagai harapan bangsa, harapan negara, harapan masyarakat, harapan keluarga bahkan harapan dunia. Mahasiswa sebagai kaum pelajar di tingkat perguruan tinggi yang berintelektual akademisi muda yang merupakan aset bangsa yang paling berharga. Mereka beraktifitas dalam sebuah Universitas yang merupakan simbol keilmuan. Kampus sebagai tempat belajar mahasiswa, sampai saat ini masih dianggap sebagai benteng moral bangsa yang masih obyektif dan ilmiah. Mahasiswa sebagai agen perubahan (*Agen of Change*) seringkali menjadi pemicu dan pemacu perubahan-perubahan dalam masyarakat. Perubahan-perubahan yang diinisiasi

oleh mahasiswa terjadi dalam bentuk teoritis maupun praktis (Rosim, 09 June 2014, Republika).

¹ Pasal 31, ayat 5 menyebutkan, "Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia."

Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Mahasiswa, selama ini dianggap sebagai kelas khusus dalam masyarakat. Selain karena jumlahnya yang sangat sedikit (tidak sampai 5 persen dari total penduduk Indonesia), jenjang pendidikan mahasiswa juga lebih tinggi dari kelompok masyarakat lain. Mahasiswa dianggap memiliki pengetahuan dan kemampuan lebih. Karena itu, berbagai harapan ditumpukan masyarakat kepada mahasiswa.

Berbicara tentang mahasiswa ideal, tentunya tidak terlepas dari sosok atau profil dan kriteria. Sosok mahasiswa ideal, adalah mereka yang mampu mengintegrasikan pendidikan yang dipelajari dengan realitas masyarakat dimana mereka dibesarkan. Dalam artian, mereka mampu memahami kegelisahan masyarakat dan dengan kemampuan yang dimiliki, bisa melakukan perubahan, berjuang bersama masyarakat. Dalam setiap gerak langkahnya, mereka senantiasa mendasarkan perjuangan pada keyakinan agama yang dimiliki, sehingga segala sesuatu yang dilakukan memiliki dasar atau landasan, baik secara keagamaan, secara intelektual, dan ditujukan untuk kemanusiaan.

Mahasiswa yang memiliki Tipe Ideal of University Students adalah mahasiswa yang bisa menggabungkan sisi akademik, sisi organisatoris dan worker menjadi satu. Jadi di sisi akademik tetap terjaga, di sisi organisasi selalu ambil bagian, dan di sisi workernya masih tetap jalan tanpa halangan yang berarti .

* Sisi Akademik, adalah mahasiswa yang lebih mengutamakan kehidupan kuliah . Namun sayangnya di sisi non Akademik misalnya, hubungan interaksi dengan dunia luar biasanya kurang baik .

* Sisi Organisatoris, adalah mahasiswa yang lebih memomorsatukan organisasi dibandingkan kepentingan kuliah .

Mereka jarang sekali mengikuti kegiatan perkuliahan, ini disebabkan karena mereka disibukkan dengan amanah dan tanggungjawab yang ada di organisasi. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki tingkat inteligensi yang rendah di sisi akademik .

* Worker, adalah mahasiswa yang lebih mengutamakan pekerjaan /usahanya dibandingkan masalah kampus (kuliah dan organisasi) .

Kehidupan perekonomian yang semakin sulit, berdampak pada cara berfikir mahasiswa, untuk itu mereka mencari pekerjaan atau bahkan membuat usaha sambilan. mahasiswa yang memiliki tipe worker biasanya mengalami kesulitan dalam menaikkan motivasi diri agar aktif dan bersemangat kuliah .

Diantara kriteria mahasiswa yang memiliki kualitas akademik yang baik dan integritas moral yang tinggi yaitu :

- Dalam sisi perkuliahan dia adalah orang yang smart, rajin dan selalu aktif kuliah .
- Memiliki daya / kekuatan berdiskusi yang baik, tidak hanya menjadi pendengar setia .
- Memiliki daya intelegensi yang tinggi, berwawasan luas, dan bila ditanya tentang bentuk –bentuk permasalahan yang ada di sekitarnya dia “ nyambung ”
- Aktif dalam kegiatan organisasi .
- Meskipun sibuk di kampus, tetapi dia masih sempat juga mencari nafkah .

Pada intinya menjadi mahasiswa tidak cukup memiliki kualitas akademik tetapi harus ditunjang dengan jiwa entrepreneur.

Di sisi lain, terdapat beberapa kriteria mahasiswa yang memiliki kualitas akademik yang baik dan integritas moral yang tinggi . diantaranya ialah :

- Kriteria pertama disebut **religiusitas**. Mahasiswa ideal memiliki pemahaman keagamaan yang kuat, sehingga nilai agama (baca: Tauhid) melandasi setiap gerakannya. Karena itu, tidak ada aktivitas tanpa niat beribadah kepada Allah. Kepasrahan total hanyalah kepada Allah, bukan kepada yang lain .
- Kriteria kedua adalah **intelektualitas**. Artinya segala tindakan dilaksanakan dengan pengetahuan dan pemahaman atas tindakan tersebut. Basis intelektual ini penting sehingga mahasiswa tidak terjebak pada pragmatisme gerakan. Intelektualitas tidak saja sebatas apa yang dipelajari di kampus sesuai bidang studi masing-masing mahasiswa. Tetapi mempelajari dan memahami ilmu dalam spektrum yang lebih luas dan integral. Sehingga mahasiswa memiliki basis pemikiran yang kuat dan mengakar dalam setiap tindakannya.

- Kriteria ketiga adalah *humanitas*. Setiap aktivitas diarahkan demi kepentingan kemanusiaan dan menjadi rahmat bagi semesta. Seorang intelektual, dengan segala ilmu dan kelebihan yang dimiliki, tidak lantas duduk di belakang meja, menghitung dan menganalisa berbagai rumus rumit di menara gading, tapi berjarak dari masyarakat dan tidak mengerti realitas. Kelompok seperti ini disebut intelektual tradisional. Kebalikannya adalah intelektual organik, yakni mereka yang terlibat dalam proses-proses kebijakan publik atau isu yang berkembang dalam masyarakat. Menurut kalangan ini, seorang intelektual harus memihak dan terlibat dengan perjuangan rakyat.

Pada intinya menjadi mahasiswa tidak cukup memiliki kualitas akademik tetapi harus ditunjang dengan jiwa *entrepreneur*.

10 Metode penelitian

Penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode survey dengan instrumen angket/kusioner kepada 50 orang mahasiswa dari program studi pendidikan akuntansi dan pendidikan biologi. Data dianalisis menggunakan statistik dan hasilnya menunjukkan bahwa Mahasiswa pendidikan akuntansi tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukan uji statistik non parametris melalui program SPSS 17.0 for Windows menggunakan Chi kuadrat dengan taraf signifikansi 0,05, dan diuji satu pihak yaitu uji pihak kanan. Artinya secara populasi mahasiswa Akuntansi bersikap negatif dan tidak setuju terhadap jiwa *entrepreneur* dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi. Sedangkan untuk mahasiswa program studi pendidikan biologi data angket mahasiswa Biologi berdistribusi normal. Artinya secara populasi mahasiswa Biologi bersikap positif dan setuju terhadap jiwa *entrepreneur* dalam pembelajaran mata kuliah Biologi.

Hasil dan pembahasan

Tabel
Uji-t Skala Sikap Mahasiswa Biologi

4
One-Sample Test

	Test Value = 3					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
nilai angket	54.495	9 19	.000	72.950	70.15	75.75

Pada Tabel di atas nilai *p*-*valued* untuk 2-tailed = 0,000. Menurut Uyanto (2006:86), “Karena kita melakukan uji hipotesis satu pihak $H_a: \mu_1 > \mu_2$, maka nilai *p*-*value* (2-tailed) harus dibagi dua”, sehingga menjadi $\frac{0,000}{2} = 0,000$.

Karena nilai *p*-*valued* = 0,00 < $\alpha = 0,05$, maka $H_0: \mu_0 \leq 3,00$ ditolak dan $H_a: \mu_0 > 3,00$ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Biologi bersikap positif dan setuju terhadap jiwa *entrepreneur* dalam pembelajaran mata kuliah Biologi adalah lebih dari 3. Artinya secara populasi mahasiswa Biologi bersikap positif dan setuju terhadap jiwa *entrepreneur* dalam pembelajaran mata kuliah Biologi.

Tabel 2
Reliabilitas Pernyataan Hasil Analisis SPSS

Reliability	N of Items	Interpretasi
.664	20	sedang

3
Tabel 3
Interpretasi Koefisien Korelasi Reliabilitas

Koefisien	Interpretasi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Tabel 4
Uji Chi Kuadrat Skala Sikap Mahasiswa Akuntansi

Test Statistics	
	nilai angket
2	
Chi-Square	2.500 ^a
Df	14
Asymp. Sig.	1.000

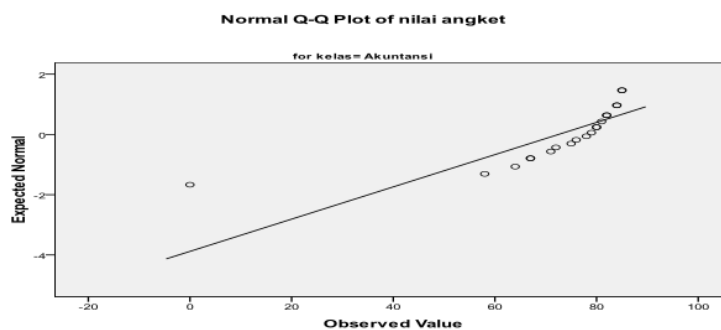
a. 15 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,3.

7 **Tabel 5**
Hasil Uji Normalitas Data Angket
Mahasiswa Akuntansi

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai angket Akuntansi	.252	20	.002	.599	20	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai signifikansi mahasiswa Akuntansi adalah 0,000. Nilai signifikansi mahasiswa Akuntansi < 0,05 sehingga H_0 diterima, artinya data angket mahasiswa Akuntansi tidak berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik



Grafik 1
Normalitas Q-Q Plot Angket Jurusan Akuntansi

Dari Grafik 1 terlihat garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Tingkat penyebaran titik di suatu garis menunjukkan normal tidaknya suatu data. “Jika suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar di sekeliling garis”, (Uyanto, 2006:35). Dari grafik di atas terlihat bahwa data tidak tersebar di sekeliling garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket jurusan Akuntansi tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Penutup

Kompetensi mahasiswa calon guru pendidikan akuntansi dan biologi dalam penelitian di atas belum terlihat jelas karena instrumen yang dibuat belum terlihat kevalidan dan kereabilitasnya. Dikarenakan kuesioner yang dibuat belum sesuai dengan kriteria yang dijadikan parameter sehingga penelitian ini harus diulang.

Pustaka

5
Doni Kusuma A.2007. Pendidikan Karakter. Jakarta:Grasindo.3-5.

Komaruddin Hidayat.2008.Reinventing Indonesia. Jakarta:Mizan.190-195.

<http://seputarkampus.totalh.com/?p=9>

http://nuruzzaman2.multiply.com/journal/item/12/Mahasiswa_Muhammadiyah_Bergeraklah

<https://elraihany.wordpress.com/about/kriteria> mahasiswa ideal, diakses tgl 5 Juni 2015.

PERBANDINGAN SIKAP ENTREPRENEURSHIP CALON GURU PENDIDIKAN BIOLOGI DENGAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	5%
2	docobook.com Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	elenaprilia.blogspot.com Internet Source	1%
5	cebt135.blogspot.com Internet Source	1%
6	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
7	aimos.ugm.ac.id Internet Source	1%
8	rahasiaeksakta.blogspot.com Internet Source	1%
9	digilib.uinsgd.ac.id	

Internet Source

<1%

10 jurnalfkip.unram.ac.id
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off